BAB 2

LANDASAN TEORI

Yang menjadi landasan teori untuk penulisan tesis ini adalah teori-teori Manajemen Tingkat Eksekutif, Sistem Informasi Eksekutif, Perbankan Internasional , Alat Bantu Borland Delphi.

2.1 Manajemen Tingkat Eksekutif

Level manajemen dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- Manajemen Tingkat Bawah *(Low Management)*
- Manajemen Tingkat Madya/Menengah *(Middle Management)*
- Manajemen Puncak atau Eksekutif *(Top Management)*

Manajemen Puncak atau Eksekutif adalah seorang yang karena diangkat atau ditunjuk menduduki jabatan kepemimpinan tertentu dalam suatu organisasi, yang mempunyai hak dan wewenang untuk menggerakkan sekelompok lain atau bawahan (Siagian 1992, p5).

2.2 Sistem Informasi Eksekutif

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif adalah sebuah sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan data-data untuk manajemen tingkat eksekutif. Data tersebut bisa digunakan langsung oleh eksekutif secara cepat. Pertama kali diperkenalkan pada tahun 1986 oleh *Center for Information System Research* (CISR) di MIT. Sistem Informasi Eksekutif merupakan sebuah sistem yang dirancang khusus untuk manajer yang berada di level perencanaan stategi. Sebuah sistem komputer yang melayani informasi yang diperlukan oleh manajemen tingkat atas yang mendukung keperluan informasi dari eksekutif (Turban 1993, p394).

Sistem Informasi Eksekutif menyediakan fasilitas kecepatan akses untuk informasi yang membutuhkan ketepatan waktu dan dapat mengakses data secara langsung untuk laporan manajemen. Sistem Informasi Eksekutif adalah sistem yang dirancang sedemikian mudah untuk pemakai, sehingga para eksekutif yang awam terhadap penggunaan teknologi informasi bisa dengan mudah menggunakannya. Sistem Informasi Eksekutif memiliki kemampuan menampilkan laporan dalam bentuk grafik, dan memiliki kemampuan drill down. Dengan kemampuan seperti ini, memungkinkan eksekutif untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan eksekutif dari data yang ada (Rokart dan Delong 1988, p16).

2.2.2 Karakteristik Sistem Informasi Eksekutif

Beberapa karakteristik untuk sebuah sistem informasi eksekutif:

- **Drill Down:**
  Sistem Informasi Eksekutif harus bisa menyajikan data yang lebih rinci dan detail, sehingga eksekutif dapat melihat detail dari suatu laporan untuk kebutuhan tertentu.

- **Exception Report:**
  Sistem Informasi Eksekutif menyediakan laporan-laporan yang tidak rutin, tetapi berguna bagi eksekutif jika terjadi suatu kasus tertentu.

- **Trend Monitoring:**
  Pembuatan laporan aktivitas kegiatan, bisa dikelompokkan berdasarkan periode untuk analisa tren daripada suatu transaksi. Laporannya bisa berbentuk Summary atau grafik.

- **Critical Success Factor:**
  Menyajikan informasi untuk faktor yang paling kritis apakah tujuan perusahaan sesuai dengan target yang direncanakan sebelumnya.
- **Multi Dimensional:**

Komponen utama untuk Sistem Informasi Eksekutif adalah dimensi. Dimensi ini terdiri dari beberapa field. Field yang satu dengan yang lain bisa diolah untuk hubungan yang kompleks yang disebut *Rulestable*. Sehingga data bisa diolah menjadi berbagai dimensi

2.2.3 Model Sistem Informasi Eksekutif

Konfigurasi Sistem Informasi Eksekutif berbasis komputer biasanya terdiri dari *Personal Computer (PC)*. Dalam perusahaan besar, PC tersebut bisa dihubungkan dengan *Mainframe* (gambar 2.1). PC untuk Eksekutif berfungsi sebagai *executive workstation*. Konfigurasi perangkat kerasnya meliputi penyimpan sekunder, umumnya berupa harddisk yang menyimpan basis data eksekutif.

Basis data eksekutif berisi informasi dan data yang telah diproses sebelumnya oleh komputer sentral perusahaan.

Eksekutif dapat memilih menu untuk memproses suatu laporan mengunakan basis data eksekutif yang telah diproses sebelumnya. Sistem ini juga memungkinkan penggunaan sistem pos elektronik perusahaan dan mengakses data dan informasi lingkungan (Teguh 1995, p169).

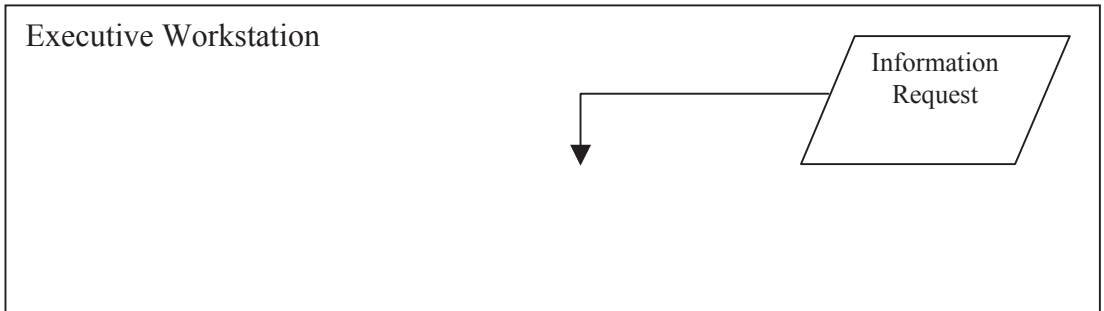

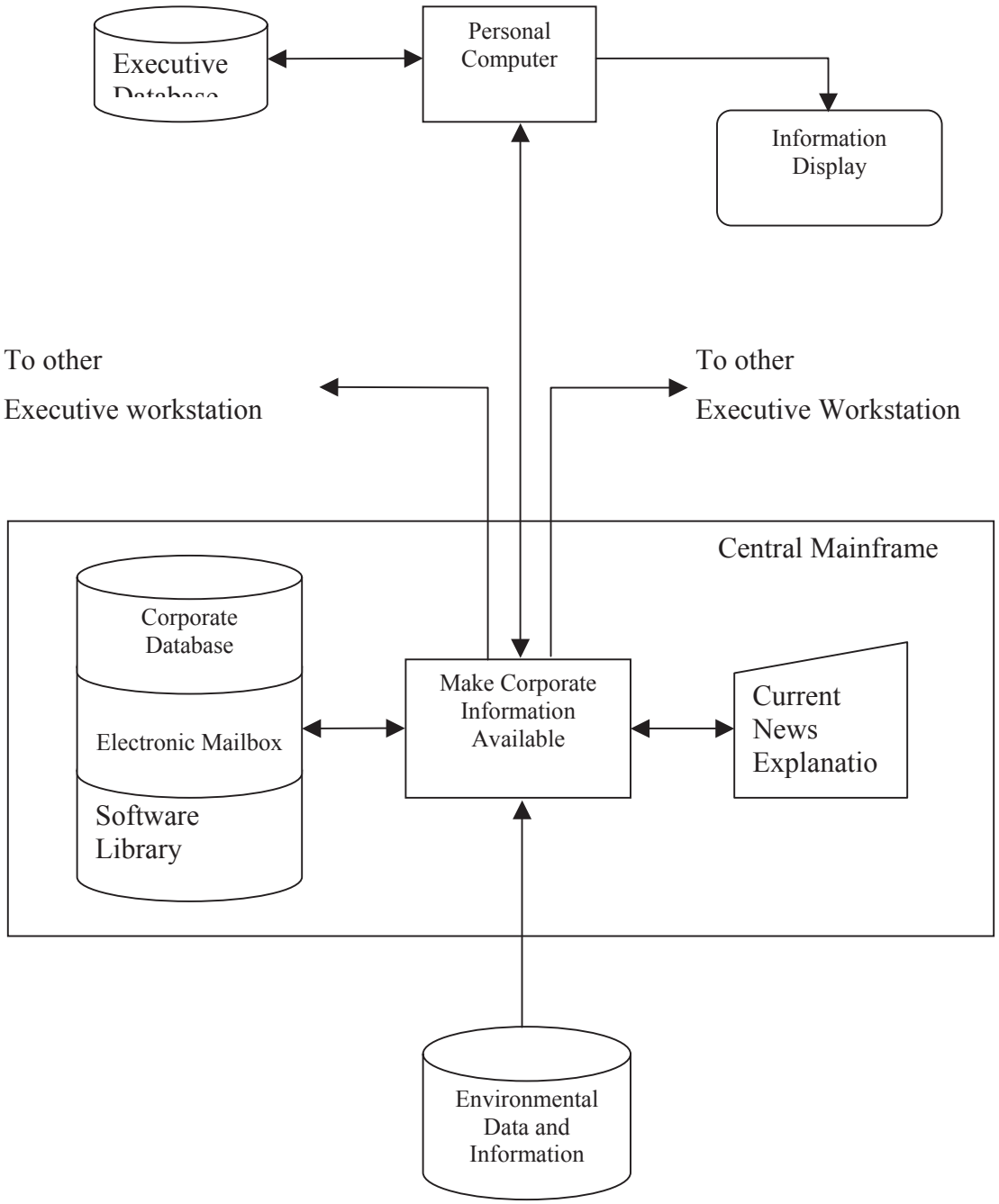

Gambar 2.1 Model Sistem Informasi Eksekutif

2.3 Perbedaan EDP,SIE dan DSS

Hal yang membedakan antara EDP *(Electronic Data Processing),* SIE dan DSS *(Decision Support System)* , EDP merupakan suatu unit kerja yang memproses data mulai dari input sampai dengan pelaporan yang mana jenis pelaporan bersifat harian,

bulanan yang mana detil daripada transaksi masih diberikan sehingga masih bersifat operasional. Sedangkan pada SIE dan DSS, laporan bersifat rekapitulasi dan dapat digunakan untuk suatu pengambilan keputusan. Sedangkan perbedaan antara SIE dan DSS adalah:

1. **Fleksibilitas dan Jangkauan Informasi**

   SIE memberikan informasi dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal yang telah dipadukan dan informasi disajikan berupa informasi dalam bentuk rekapitulasi data dan grafik dan perancangan yang fleksibel untuk menghadapi perubahan kebutuhan. Pada DSS hanya, informasi yang diberikan merupakan data internal dan format laporannya statis.

2. **Tingkat Spesialisasinya**

   SIE dirancang untuk memberikan informasi kebutuhan tingkat eksekutif untuk pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang, sedangkan DSS dirancang untuk pengambilan keputusan berdasarkan pada situasi yang terjadi pada saat itu.

3. **Kecepatan Proses**

   SIE dirancang dengan teknik tertentu dan data yang banyak telah diolah dalam basis data eksekutif dan suatu alat bantu yang dapat memproses basis data eksekutif dengan cepat dibandingkan dengan DSS, karena pentingnya kecepatan suatu proses dalam Sistem Informasi Eksekutif (Laudon 1994, p40).

2.4 Perbankan Internasional

Transaksi Perbankan Internasional adalah transaksi di Bank yang berhubungan dengan Bank di luar negeri. Transaksi Perbankan Internasional meliputi transaksi perdagangan internasional dan pengiriman uang dari dan ke luar negeri.

2.4.1 Transaksi Perdagangan Internasional

Dalam era globalisasi, bisnis transaksi antar negara sudah bukan merupakan hal yang sulit. Trend perdagangan internasional kini sudah meningkat.

Dengan perkembangan industri yang pesat, maka perkembangan sarana transaksi perdagangan internasional menjadi semakin maju.

Terjadi demikian karena tidak semua sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksi arang dan jasa yang dibutuhkan dimiliki oleh negara itu sendiri. Pertimbangan adanya perbedaan antar negara dalam hal sumber daya alam, sumber daya manusia, letak dan kondisi geografis, struktur ekonomi, sosial budaya, perkembangan teknologi, dan lain-lain menimbulkan saling ketergantungan antar negara.

Adanya asas keunggulan komparatif yang lebih menekankan pada masalah biaya produksi, tingkat produktifitas dan efisiensi dari komoditi yang bersangkutan. Asas ini digunakan sebagai dasar pertimbangan apakah suatu negara akan memproduksi sendiri suatu komoditi atau lebih ekonomis membelinya dari negara lain. Asas ini lebih menekankan pada perkembangan situasi *surplus* dan *demand* antar negara.

Oleh karena itu kini perdagangan antar manusia tidak terbatas pada satu kota dengan kota lain dalam suatu negara, tetapi sudah melewati batas negara.

Transaksi perdagangan internasional pada hakekatnya adalah suatu transaksi yang sederhana dan tidak lebih dari membeli dan menjual barang antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda.

Transaksi perdagangan internasional ini pada hakekatnya adalah transaksi perdagangan ekspor dan impor.

Transaksi ini dimulai dengan pembuatan kontrak jual beli (sales contract) antara eksportir dan importir.

Dalam kontrak jual beli ini terdapat kewajiban masing-masing pihak, yaitu:

- Pihak eksportir, berkewajiban mengirimkan barang dan dokumen sesuai permintaan kontrak jual-beli yang telah disetujui dan berhak atas pembayaran.
- Pihak importir, berkewajiban melakukan pembayaran atas barang yang dikirim oleh importir dan berhak atas barang yang dikirim oleh eksportir.

2.4.2 Transaksi Pengiriman Uang

Di Bank devisa, transaksi perbankan internasional yang lain adalah transaksi Remittance. Transaksi ini merupakan transaksi pengiriman uang dari luar ke dalam negeri *(Incoming Remittance)* dan pengiriman uang ke luar negeri *(Outgoing Remittance)*.

Transaksi *Incoming Remittance* merupakan transaksi pengiriman uang dari luar negeri untuk dikredit ke rekening nasabah, baik individual maupun ke multi rekening. Transaksi ini dijalankan sesuai tanggal valuta transaksi tersebut.

Transaksi *Outgoing Remittance* kebalikan dari *Incoming Remittance* yaitu pengiriman uang dari dalam ke luar negeri.

Transaksi-transaksi ini mengikuti peraturan bank secara internasional. Jika ada kesalahan dalam transaksi ini akan dikenakan sanksi denda.